



UNIVERSITAS UDAYANA

BUKU KURIKULUM

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU
KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2021**

KATA PENGANTAR

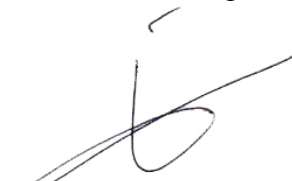
Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Buku Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (PS MIKM) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini dimaksudkan dapat memberikan penjelasan dan panduan mengenai kurikulum yang berlaku di PS MIKM Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Buku Kurikulum ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan panduan mengenai kurikulum yang berlaku di PS MIKM Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Kurikulum ini disusun dengan mengacu pada KKNI jenjang 8, kurikulum nasional yang ditetapkan AIPTKMI dan dengan mengikuti pedoman pengembangan kurikulum di tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas. Terima kasih kepada segenap pihak-pihak yang telah telah mencurahkan pikiran dan pendapatnya serta berkontribusi dalam persiapan dan penyusunan kurikulum ini.

Akhir kata, semoga buku kurikulum ini bermanfaat bagi proses penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Kami sangat terbuka akan perbaikan, usulan dan ide-ide inovatif terkait buku kurikulum ini, demi optimalnya kinerja program studi dalam menghasilkan lulusan, penelitian dan pengabdian yang dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan Pendidikan Ilmu Kesehatan Masyarakat di Indonesia. Terima kasih.

Denpasar, Juli 2021

Koordinator Program Studi



dr. Pande Putu Januraga, M.Kes., DrPH

NIP. 197901102003121001

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Buku Kurikulum **Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat**
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun 2021-2025

1. dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH.
2. Dinar Saurmauli Lubis, S.KM., M.P.H. PhD.
3. Dr. drh. I Made Subrata, M.Erg
4. Dr. Ni Ketut Sutiari, S.KM, M.Si.
5. Dr. dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa, M.Si.
6. Dr. Luh Seri Ani, S.KM, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
TIM PENYUSUN	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	V
KURIKULUM.....	1
A. PENDAHULUAN	1
1. DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN BUKU KURIKULUM	1
2. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM	2
B. VISI, MISI DAN TUJUAN	4
1. VISI PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA.....	4
2. MISI PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA.....	4
3. TUJUAN PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA.....	5
C. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	5
D. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH	14
E. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER	24
F. PROSES PEMBELAJARAN	29
G. SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN	31
H. PERSYARATAN AKADEMIK DOSEN	32
I. FASILITAS PENDUKUNG	32
J. PERUBAHAN BUKU KURIKULUM.....	33
K. LAMPIRAN- LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hubungan antara Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran	11
Tabel 2 Hubungan Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran	16
Tabel 3 Hubungan Matakuliah dan Capaian Pembelajaran	17
Tabel 4 Struktur Mata Kuliah Konsentrasi Epidemiologi Lapangan	23
Tabel 5 Struktur Mata Kuliah Konsentrasi KIA-Kespro	24
Tabel 6 Struktur Mata Kuliah Manajemen Pelayanan Kesehatan	26
Tabel 7 Struktur Struktur Mata Kuliah Pilihan	27

KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

A. PENDAHULUAN

1. DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN BUKU KURIKULUM

Menurut UU Pendidikan Tinggi No 12 Tahun 2012, pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang IPTEKS dan dihasilkannya IPTEKS dengan penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Perubahan terbaru Standar Nasional Pendidikan Tinggi diatur dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 yang dipergunakan untuk menyiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Untuk itu diperlukan penyusunan kurikulum yang mampu mencapai target pembelajaran. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Rumusan Kurikulum MIKM-FK UNUD disusun untuk dapat menghasilkan lulusan sehingga MIKM-FK UNUD dapat menjamin lulusan yang dihasilkan memiliki kualifikasi sesuai dengan yang ditetapkan. Penyusunan kurikulum MIKM-FK UNUD dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan

dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) ditemukan pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (PS MIKM) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana secara resmi berdiri berdasarkan surat izin Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1772/D/T/2009 dan telah terakreditasi “B” dengan SK LAM-PTKes No. 0322/LAM-PTKes/Akr/Mag/V/2017. Secara administratif, PS MIKM Fakultas Kedokteran Universitas Udayana berada di bawah koordinasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang diatur SK Rektor No. 592/UN14/PP.03.01/2016. PS MIKM FK Unud menyusun kurikulum berdasarkan analisis SWOT, tracer study dan market signals, dengan mengangkat Pola Ilmiah Pokok Unud (PIP) UNUD, yaitu kebudayaan, sebagai penciri yang membedakan dengan Prodi sejenis di perguruan tinggi lain. Langkah pertama penyusunan kurikulum mengacu SN Dikti adalah menentukan standar profil lulusan Prodi dan menetapkan standar kompetensi lulusan.

2. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun 2021 dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

- a. **Landasan filosofis:** memberikan pedoman secara filosofis pada semua tahapan meliputi perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas Pendidikan di PS MIKM FK Unud.
- b. **Landasan sosiologis:** memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial peserta pembelajaran.
- c. **Landasan psikologis:** memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum

yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan

- d. **Landasan historis:** Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum agar mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum disusun dengan berlandaskan pada nilai nilai budaya dan sejarah bangsa pada masa lalu, untuk dapat menjawab tuntutan zaman saat ini.
- e. **Landasan yuridis:** landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum:
 - 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 - 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
 - 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
 - 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
 - 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
 - 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. VISI PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

Sesuai dengan Rencana Strategis Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, maka dirumuskan Visi, Misi, dan Tujuan yaitu:

“Menjadi Lembaga Pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat Yang Unggul, Mandiri Dan Berbudaya Serta Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional Pada Tahun 2025”

Berdasarkan visi di atas yang dimaksud dengan unggul, mandiri, dan berbudaya adalah sebagai berikut.

1. **Unggul:** bermakna mempunyai kelebihan dalam keahlian sebagai manager, pembaharu, peneliti, pembelajar, pemimpin dan pendidik di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu kesehatan masyarakat.
2. **Mandiri:** bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dalam mengelola sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia.
3. **Berbudaya:** bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Triksaya Parisuda). Juga bisa diartikan sebagai institusi yang mengembangkan hasil-hasil pemikiran budaya setempat untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesmas

2. MISI PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

Untuk mewujudkan visi di atas, Strategis Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana memiliki Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan magister kesehatan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di tingkat lokal, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang inovatif, adaptif dan bermanfaat bagi pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi kesehatan tepat guna serta mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara terukur.
4. Melakukan kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional dengan berbagai pihak yang relevan dengan upaya pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertaraf internasional.

3. TUJUAN PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

1. Menghasilkan lulusan Magister Kesehatan Masyarakat yang profesional serta memiliki kompetensi kesehatan masyarakat level 8 KKNi yaitu mampu memimpin dan berfikir sistem
2. Meningkatkan kapasitas program studi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat kepada masyarakat.
3. Mengembangkan konsentrasi dan kurikulum yang unggul yang sesuai dengan kebutuhan pengguna
4. Menjalin kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kesehatan masyarakat dengan berbagai lembaga dan institusi terkait di dalam dan luar negeri
5. Mengembangkan penelitian kesehatan masyarakat yang inovatif, adaptif dan bermanfaat untuk menghasilkan publikasi nasional, internasional, hak kekayaan intelektual (HAKI) untuk kepentingan masyarakat

C. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Profil lulusan atau karakteristik lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan adalah lulusan bergelar magister yang unggul, baik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan dan aspek humanis (rasa kemanusiaan yang

tinggi), sehingga dapat membimbing mahasiswa dengan baik dan efektif. Disamping itu lulusan bergelar magister juga mampu secara jeli dan kritis dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan ilmu kesehatan masyarakat, dan mampu secara kreatif untuk merencanakan perbaikan dan kemampuan untuk melaksanakan perbaikan tersebut dengan tindakan nyata dengan basis ilmiah yang mantap.

Profil lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah

1. Sebagai *manager* (manajer) pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Sebagai pembuat *innovator* (pembaharu) dalam strategi pemecahan masalah kesehatan masyarakat.
3. Sebagai *researcher* (peneliti) dan konsultan yang mengkaji permasalahan di bidang kesehatan dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia dan global.
4. Sebagai *apprentice* (pembelajar) yang selalu mau belajar sepanjang hayat berdasarkan ilmu kesehatan masyarakat terkini.
5. Sebagai *communitarian* (komunikator) yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada masyarakat dalam penyelesaian masalah Kesehatan.
6. Sebagai *leader* (pimpinan) yang selalu memberi teladan yang baik dalam penyelesaian masalah Kesehatan
7. Sebagai Akademisi/*educator* (pendidik) yang mampu memberi materi-materi kesehatan baik di masyarakat umum maupun masyarakat khusus

Untuk mendukung tercapainya tujuan, terwujudnya visi, dan terlaksananya misi, PS MIKM menyusun kompetensi lulusan yang terwujud pada Sikap, Pengetahuan, Ketrampilan Umum dan Ketrampilan Khusus. Penyusunan kompetensi lulusan ini disusun dengan berlandaskan pada visi misi Universitas Udayana, Fakultas Kedokteran dan Prodi MIKM FK USU, Permendikbud No. 3 Tahun 2020, Standar Universitas Udayana Tahun 2020, dan kompetensi lulusan kesehatan masyarakat yang professional yang dikeluarkan oleh AIPTKMI, Adapun yang menjadi kompetensi lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana adalah sebagai berikut ini:

1. Sikap

- a. CP-Sikap 1:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. CP-Sikap 2:
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 - c. CPL-Sikap 3:
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
 - d. CPL-Sikap 4:
Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
 - e. CP-Sikap 5:
Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
 - f. CP-Sikap 6:
Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
 - g. CP-Sikap 7:
Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 - h. CP-Sikap 8
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 - i. CP-Sikap 9
Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
 - j. CP-Sikap 10
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
 - k. CP-Sikap 11
Menginternalisasikan nilai nilai luhur budaya Bali yang tertuang dalam Pola Ilmiah Pokok Universitas Udayana

2. Pengetahuan

- a. CP-Pengetahuan 1:

Menguasai konsep teoritis dan dasar-dasar bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku terkait pengetahuan tertentu untuk pendalaman ilmu kesehatan masyarakat;

b. CP-Pengetahuan 2:

Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar secara mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan/kesehatan kerja secara khusus, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;

c. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar kesehatan wisata dari sudut pandang ilmu epidemiologi, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan dan kerja serta manajemen kesehatan

3. Keterampilan Umum

a. CP-Keterampilan Umum 1:

Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang kesehatan masyarakat, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;

b. CP-Keterampilan Umum 2:

Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang kesehatan masyarakat dalam menyelesaikan masalah di masyarakat melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;

c. CP-Keterampilan Umum 3:

Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;

d. CP-Keterampilan Umum 4:

Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;

- e. CP-Keterampilan Umum 5:
Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- f. CP-Keterampilan Umum 6:
Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
- g. CP-Keterampilan Umum 7:
Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
- h. CP-Keterampilan Umum 8:
Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. Keterampilan Khusus

- a. CP-Keterampilan Khusus 1:
Mampu mengembangkan dan memanfaatkan kajian epidemiologi, biostatistik sebagai metode dan alat untuk mengkaji faktor lingkungan, tempat kerja, faktor sosial budaya dan perilaku terhadap kesehatan melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;
- b. CP-Keterampilan Khusus 2:
Mampu memecahkan permasalahan kesehatan di dalam bidang keilmuan kesehatan masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier;
- c. CP-Keterampilan Khusus 3:
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional,
- d. CP-Keterampilan Khusus 4:
Mampu mengkomunikasikan hasil kerja dan bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan sekunder dan tersier,
- e. CP-Keterampilan Khusus 5:

Mampu menganalisis dan merumuskan masalah kesehatan pariwisata untuk mengembangkan kebijakan dan perencanaan serta evaluasi program kesehatan pariwisata,

f. CP-Keterampilan Khusus 6:

Memiliki kemampuan mengelola keragaman budaya untuk mengembangkan program kesehatan masyarakat,

g. CP-Keterampilan Khusus 7:

Mampu menguasai Bahasa Inggris untuk mencari informasi terkini di bidang kesehatan masyarakat,

h. CP-Keterampilan Khusus 8:

Mampu menguasai teknologi informasi untuk melakukan advokasi dan mengelola data dan informasi kesehatan masyarakat.

Tabel 1. Hubungan antara Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran (CP)	Kode CP
	SIKAP	
Semua Profil	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	S1
Semua Profil	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	S2
Semua Profil	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3
Semua Profil	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4
Semua Profil	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain	S5
Semua Profil	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S6

Semua Profil	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
Profil 7: Pimpinan	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
Semua Profil	9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	
Profil 4 : Apprentice	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	
Semua Profil	11. Menginternalisasikan nilai-nilai luhur budaya Bali yang tertuang dalam Pola Ilmiah Pokok Universitas Udayana	S8
PENGETAHUAN		
Manajer, Inovator, Pembelajar, komunikator, Pimpinan	1. Menguasai konsep teoritis dan dasar-dasar bidang ilmu manajemen, administrasi, sosial dan perilaku terkait pengetahuan tertentu untuk pendalaman ilmu kesehatan masyarakat	P1
Manajer, Inovator, Pembelajar, Peneliti.	2. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar secara mendalam untuk bidang pengetahuan epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan/kesehatan kerja secara khusus, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural	P2
KETERAMPILAN UMUM		
Manajer, Inovator, Peneliti, Pembelajar	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang kesehatan masyarakat, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional	KU1

Peneliti & Inovator, Edukator	2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang kesehatan masyarakat dalam menyelesaikan masalah di masyarakat melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya	KU2
Peneliti & Inovator, Edukator	3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas	KU3
Peneliti & Inovator Edukator	4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin	KU4
Manager, Inovator, Peneliti, Apprentice & Edukator	5. Mampu menganalisis dan merumuskan masalah kesehatan pariwisata untuk mengembangkan kebijakan dan perencanaan serta evaluasi program kesehatan pariwisata	KU5
Manager, Inovator, Apprentice, Peneliti & Edukator	6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas	KU6
Pendidik	7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	KU7
Peneliti, Inovator dan Edukator	8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	KU8
KETERAMPILAN KHUSUS		
Manajer, Inovator, Peneliti , Apprentice, Communitarian	1. Mampu mengembangkan dan memanfaatkan kajian epidemiologi, biostatistik sebagai metode dan alat untuk mengkaji faktor lingkungan, tempat kerja, faktor sosial	KK1

	budaya dan perilaku terhadap kesehatan melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji	
Manajer, Inovator, Peneliti dan Apprentice, Communitarian	2. Mampu memecahkan permasalahan kesehatan di dalam bidang keilmuan kesehatan masyarakat melalui pendekatan inter dan multi disiplin untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier	KK2
Peneliti, Communitarian, Apprentice	3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	KK3
Communitarian dan Leader, Manager	4. Mampu mengkomunikasikan hasil kerja dan bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dalam organisasi pelayanan kesehatan sekunder dan tersier	KK4
Manager dan Leader, Communitarian	5. Mampu menganalisis dan merumuskan masalah kesehatan pariwisata untuk mengembangkan kebijakan dan perencanaan serta evaluasi program kesehatan pariwisata	KK5
Manager, Leader, Edukator, Researchers, Communitarian	6. Memiliki kemampuan mengelola keragaman budaya untuk mengembangkan program kesehatan masyarakat	KK6
Semua Profil	7. Mampu menguasai Bahasa Inggris untuk mencari informasi terkini di bidang kesehatan masyarakat	KK7
Manajer, Inovator, Peneliti & Konsultan, Leader & Educator	8. Mampu menguasai teknologi informasi untuk melakukan advokasi dan mengelola data dan informasi kesehatan masyarakat	KK8

D. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

Untuk menghasilkan akademisi (dosen) PS MIKM, peneliti di lingkungan PS MIKM, pengelola pendidikan dan civitas akademika yang unggul baik dalam aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan keterampilan khusus, maka ada beberapa bahan kajian yang perlu disiapkan PS MIKM. Bahan kajian PS MIKM di bagun dari 8 pilar pokok kesehatan masyarakat, kemampuan penelitian dan Ciri Universitas Udayana dan pembentukan sikap dan tata nilai.

Bahan kajian dalam Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat terdiri dari bahan kajian pada pokok bidang konsentrasi yaitu Manajemen Pelayanan Kesehatan, Epidemiologi Lapangan dan Kesehatan Ibu dan Anak. Program magister dalam KKNi berada pada jenjang kualifikasi ke-8, di mana aspek pengembangan ilmu dan riset merupakan tuntutan kualifikasi yang harus dipenuhi. Untuk mendukung hal ini diperlukan bahan kajian aspek penelitian. Dalam program PS MIKM ini di mana kajian materi dan proses pembelajaran merupakan perhatian yang sama pentingnya untuk dikembangkan, maka aspek penelitian ini meliputi penelitian berbasis masyarakat dan lingkungan masyarakat. Bahan kajian dalam penelitian ini meliputi: Kajian Topik Penelitian, Metode Penelitian, Penulisan Proposal Penelitian, Pelaksanaan Penelitian, Penulisan dan Publikasi Hasil Penelitian. Adapun yang menjadi bahan kajian PS MIKM adalah:

1. Inti Keilmuan Kesehatan Masyarakat:
 - Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)
 - Epidemiologi Kesehatan
 - Kesehatan Lingkungan
 - Kesehatan Kerja
 - Kesehatan Ibu dan Anak & Kespro
 - Gizi Kesehatan Masyarakat
 - Promosi Kesehatan dan Perubahan Perilaku
 - Biostatistik dan Kependudukan
2. Kemampuan Penelitian
 - Pengembangan Proposal
 - Penulisan Manuskrip
3. Ciri Perguruan Tinggi
 - Kesehatan Parawisata

- Usadha Bali

Berikut ini disajikan hubungan Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran serta hubungan Mata kuliah dan Capaian pembelajaran

Tabel 2. Hubungan Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran

No	Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran																												
		S 1	S 2	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	P 1	P 2	K U1	K U2	K U3	K U4	K U5	K U6	K U7	K U8	K K1	K K2	K K3	K K4	K K5	K K6	K K7	K K8	
1	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√					√	√	√		√					√	√	√
2	Epidemiologi Kesehatan	√	√	√	√	√	√				√		√	√									√				√	√	√	
3	Kesehatan Lingkungan,	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√			√		√			√	√	√		
4	Kesehatan Kerja	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√			√		√				√	√		
5	Kesehatan Ibu dan Anak & Kespro	√	√	√	√	√	√				√		√	√	√	√	√				√		√	√				√	√	
6	Gizi Kesmas	√	√	√	√	√	√			√	√	√		√	√	√	√				√	√		√		√		√	√	
7	Promosi Kesehatan &	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√							√		√					√	√	

No	Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran																												
		S 1	S 2	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	P 1	P 2	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	K 7	K 8	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	K 7	K 8	
	Perubahan Perilaku																													
8	Biostatistik dan Manajemen Data Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√	√		√	√		√					√	√	√
9	Pengembangan Proposal		√	√				√						√	√	√	√						√	√					√	√
10	Penulisan Manuskrip		√	√				√						√	√	√	√						√	√					√	√
11	Kesehatan Wisata		√		√	√				√		√																√		
12	Usadha Bali		√	√	√	√	√	√		√		√		√	√	√	√	√	√			√		√				√		√

Tabel 3. Hubungan Matakuliah dan Capaian Pembelajaran

No	Mata Kuliah	Kode MK	Capaian Pembelajaran																											
			S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	P	P	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	
			1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Epidemiologi Dasar	KM1202	√	√	√	√	√	√				√		√	√								√				√	√		
2	Promosi Kesehatan	KM1205	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√							√		√				√	√	
3	Manajemen Kesehatan	KM1206	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√					√	√	√		√				√	√	√
4	Biostatistik dan Manajemen Data Kesehatan	KM1223	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√	√		√	√		√				√	√	√
5	Kesehatan Global dan PHC	KM1224	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√		√	√	√	√	√	√		√			√	√	√	
6	Kesehatan Lingkungan,	KM1225	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√		√		√					√	√	

7	Metodologi Penelitian	KM1304	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Metodologi Penelitian Epidemiologi	EL2201	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Dasar-dasar Penyelidikan Kejadian Luar Biasa	EL2203	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√		√	√	√		
10	Analisis Masalah Kesehatan dan Prinsip-prinsip Surveilans Kesehatan Masyarakat	EL2205	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√	√		
11	Penulisan Publikasi Ilmiah Untuk Konferensi	EL2206	√	√				√				√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

12	Usada Bali dan Kesehatan Masyarakat	KM2209	√	√	√	√	√	√		√		√		√	√	√	√	√			√		√			√		√	
13	Kesehatan Usia Lanjut	KM2210	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√			√	√		√		√	√	√	
14	Kesehatan Wisata	KM2214	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√		√		√		√	√	√	
15	Aplikasi Penyelidikan KLB	KM2218	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√	√
16	Pendidikan Kesehatan di Institusi Pelayanan Kesehatan	KM2226	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√		√	√	√		√		√	√	√	
17	Analisis Kependudukan	KR2201	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√			√		√	√		√	√	√	
18	KIA, Kespro dan KB	KR2202	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√			√		√	√		√	√		

19	Kesehatan Seksual dan HIV/AIDS	KR2204	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√			√		√	√		√	√	√	
20	Penelitian Kualitatif dan Mix Method	KR2207	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√
21	Berpikir Sistem dan Mutu Pelayanan Kesehatan	KR2208	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	
22	Analisis Kebijakan Kesehatan	MP2201	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	
23	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	MP2203	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√		√	√		√		√	√	√	
24	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan	MP2207	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√

25	Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Institusi Pelayanan Kesehatan	MP2208	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√			
26	Aplikasi Skrining Masalah Kesehatan	KM2217	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	
27	Seminar Aplikasi Penelitian Epidemiologi Analitik	EL3205	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		
28	Implementasi dan Evaluasi Surveilans	EL3207	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	
29	Penyusunan Proposal Tesis	KM3220	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√		
30	Penulisan Manuskrip	KM4222	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

31	Kesehatan dan Gender	KR2203	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√	
32	Gizi Kesehatan Masyarakat	KM2213	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√			√	√		√		√		√	√	
33	Manajemen SDM Kesehatan	MP2205	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√			√	√		√				√	√	√
34	Manajemen Rumah Sakit	MP3209	√	√	√	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√		√	√	√		√				√	√	√
35	Tesis	KM4821	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	

E. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

Daftar mata kuliah untuk masing-masing semester seperti dalam tabel berikut.

Tabel 4. Struktur Mata Kuliah Konsentrasi Epidemiologi Lapangan

Semester	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	Bahan kajian	Pra-syarat	Pengampu
I	Mata Kuliah Wajib Program Studi					
	KM1202	Epidemiologi Dasar	2	Epidemiologi	-	Dr. dr. Anak Agung Sagung Sawitri, MPH
	KM1223	Biostatistik dan Manajemen Data Kesehatan	3	Biostatistik	-	dr. Putu Ayu Swandewi Astuti, MPH, PhD
	KM1304	Metodologi Penelitian	3	Seluruh Kajian	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	KM1205	Promosi Kesehatan	2	Promkes	-	Dr. dr. Dyah Pradnyaparamita D, MSi
	KM1206	Manajemen Kesehatan	2	AKK	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	KM1224	Kesehatan Global dan PHC	2	AKK	-	Dinar SM Lubis, SKM, MPH, PhD
	KM1225	Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	Kesling	-	Ni Made Utami Dwipayanti, ST, MBE _{env} , PhD
Jumlah			16			
II	Mata Kuliah Wajib Konsentrasi					
	EL2201	Metodologi Penelitian Epidemiologi	2	Seluruh Kajian	-	Dr. dr. Anak Agung Sagung Sawitri, MPH
	EL2203	Dasar-dasar Penyelidikan Kejadian Luar Biasa	2	Epidemiologi	-	Ir. Nengah Sujaya, M.Agr.Sc, PhD
	EL2205	Analisis Masalah Kesehatan dan Prinsip - prinsip Surveilans	2	Epidemiologi	-	Dr. dr. Anak Agung Sagung Sawitri, MPH

		Kesehatan Masyarakat				
	EL2206	Penulisan Publikasi Ilmiah Untuk Konferensi	2	Seluruh Kajian	-	Dr. dr. Anak Agung Sagung Sawitri, MPH
	KR2204	Kesehatan Seksual dan HIV/AIDS	2	Epidemiologi	-	Dinar SM Lubis, SKM, MPH, PhD
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi						
	KM2218	Aplikasi Penyelidikan KLB	3	Epidemiologi	-	Dr. drh. Made Subrata, M.Erg
Jumlah			13			
III	EL3205	Seminar Aplikasi Penelitian Epidemiologi Analitik	2	Epidemiologi	-	Dr. dr. Anak Agung Sagung Sawitri, MPH
	EL3307	Implementasi dan Evaluasi Surveilans	3	Epidemiologi	-	Dr. drh. Made Subrata, M.Erg
	KM3220	Penyusunan Proposal Tesis	2	Epidemiologi	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	KM4222	Penulisan Manuskrip	2	Epidemiologi	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
Jumlah			9		-	
IV	KM4821	Tesis	8	Epidemiologi	-	-
Jumlah			8			
Jumlah Total SKS			46			

Tabel 5. Struktur Mata Kuliah Konsentrasi KIA-Kespro

Semester	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	Bahan kajian	Pra-syarat	Pengampu
I	Mata Kuliah Wajib Program Studi					
	KM1202	Epidemiologi Dasar	2	Epidemiologi	-	Dr. dr. Anak Agung Sagung Sawitri, MPH
	KM1223	Biostatistik dan Manajemen Data Kesehatan	3	Biostatistik	-	dr. Putu Ayu Swandewi Astuti, MPH, PhD

	KM1304	Metodologi Penelitian	3	Seluruh Kajian	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	KM1205	Promosi Kesehatan	2	Promkes	-	Dr. dr. Dyah Pradnyaparamita D, MSi
	KM1206	Manajemen Kesehatan	2	AKK	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	KM1224	Kesehatan Global dan PHC	2	AKK	-	Dinar SM Lubis, SKM, MPH, PhD
	KM1225	Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	Kesling	-	Ni Made Utami Dwipayanti, ST, MBEnv, PhD
Jumlah			16			
II	Mata Kuliah Wajib Konsentrasi					
	KR2201	Analisis Kependudukan	2	KIA-Kespro	-	Dr. Ni Putu Widarini, SKM, MPH
	KR2202	KIA, Kespro dan KB	2	KIA-Kespro	-	Dr. Ni Putu Widarini, SKM, MPH
	KR2204	Kesehatan Seksual dan HIV/AIDS	2	KIA-Kespro	-	Dinar SM Lubis, SKM, MPH, PhD
	KR2208	Berpikir Sistem dan Mutu Pelayanan Kesehatan	2	KIA-Kespro	-	Dr. dr. I. B. G. Fajar Manuaba, Sp.OG, MARS
	MP2207	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan	2	KIA-Kespro	-	Dr. Ni Kadek Tresna Adhi, SKM, M.Kes
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi						
Mata Kuliah Pilihan-1			2		-	
Mata Kuliah Pilihan-2			2		-	
Jumlah			14			
III	KR2203	Kesehatan dan Gender	2	KIA-Kespro	-	Dinar SM Lubis, SKM, MPH, PhD
	KM2213	Gizi kesehatan masyarakat	2	KIA-Kespro	-	Dr.dr. Gde Ngurah Indraguna Pinatih, M.Sc., SpGK
	KM3220	Penyusunan Proposal Tesis	2	KIA-Kespro	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	KM4222	Penulisan Manuskrip	2	KIA-Kespro	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
Jumlah			8			

IV	KM4821	Tesis	8	KIA- Kespro	-	-
Jumlah			8			
Jumlah Total SKS Konsentrasi KIA- Kespro			46			

Tabel 6. Struktur Mata Kuliah Manajemen Pelayanan Kesehatan

Semester	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	Bahan kajian	Pra-syarat	Pengampu
I	Mata Kuliah Wajib Program Studi					
	KM1202	Epidemiologi Dasar	2	Epidemiologi	-	Dr. dr. Anak Agung Sagung Sawitri, MPH
	KM1223	Biostatistik dan Manajemen Data Kesehatan	3	Biostatistik	-	dr. Putu Ayu Swandewi Astuti, MPH, PhD
	KM1304	Metodologi Penelitian	3	Seluruh Kajian	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	KM1205	Promosi Kesehatan	2	Promkes	-	Dr. dr. Dyah Pradnyaparamita D, MSi
	KM1206	Manajemen Kesehatan	2	AKK	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	KM1224	Kesehatan Global dan PHC	2	AKK	-	Dinar SM Lubis, SKM, MPH, PhD
	KM1225	Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	Kesling	-	Ni Made Utami Dwipayanti, ST, MBE, PhD
Jumlah			16			
II	Mata Kuliah Wajib Konsentrasi					
	MP2201	Analisis Kebijakan Kesehatan	2	AKK	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	MP2203	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2	AKK	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	MP2207	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan	2	AKK	-	Dr. Ni Kadek Tresna Adhi, SKM, M.Kes
	MP2208	Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Institusi Pelayanan Kesehatan	2	AKK	-	dr. Ady Wirawan, MPH, PhD

	KR2208	Berpikir dan Pelayanan Kesehatan	Sistem Mutu	2	AKK	-	Dr. dr. I. B. G. Fajar Manuaba, Sp.OG, MARS
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi :							
Mata Kuliah Pilihan-1				2		-	
Mata Kuliah Pilihan-2				2		-	
Jumlah				14			
III	MP2205	Manajemen SDM Kesehatan		2	AKK	-	Dr. dr. I. B. G. Fajar Manuaba, Sp.OG, MARS
	MP3209	Manajemen Rumah Sakit		2	AKK	-	Prof. Dr. dr. R.A. Tuty Kuswardhani, Sp.PD-K-Ger, FINASIM, M.Kes
	KM3220	Penyusunan Proposal Tesis		2	AKK	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
	KM4222	Penulisan Manuskrip		2	AKK	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH
Jumlah				8			
IV	KM4821	Tesis		8	AKK	-	-
Jumlah				8			
Jumlah Total SKS Manajemen Pelayanan Kesehatan				46			

Tabel 7. Struktur Mata Kuliah Pilihan

Semester	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	Bahan kajian	Prasyarat	Pengampu
II	Mata Kuliah Pilihan Program Studi					
	KM2209	Usada Bali dan Kesehatan Masyarakat	2	Semua Kajian	-	Prof. Dr. dr. N. Adiputra, MOH
	KM2210	Kesehatan Usia Lanjut	2	Semua Kajian	-	Prof. Dr. dr. R.A. Tuty Kuswardhani, Sp.PD-K-Ger, FINASIM, M.Kes
	KM2214	Kesehatan Wisata	2	Semua Kajian	-	Prof. Dr. dr. Tuti Parwati Merati, Sp.PD
	KM2226	Pendidikan Kesehatan di Institusi Pelayanan Kesehatan	2	Promkes	-	dr. Pande Putu Januraga, M.Kes, DrPH

	KR2201	Analisis Kependudukan	2	Biostatistik	-	Dr. Ni Putu Widarini, SKM, MPH
	KR2204	Kesehatan Seksual dan HIV/AIDS	2	KIA-KESPRO	-	Dinar SM Lubis, SKM, MPH, PhD
	KR2207	Penelitian Kualitatif dan Mix Method	2	Semua Kajian	-	Dinar SM Lubis, SKM, MPH, PhD
	KM2217	Aplikasi Skrining Masalah Kesehatan	2	Epidemiologi	-	Dr. dr. Anak Agung Sagung Sawitri, MPH
Jumlah mata kuliah pilihan yang harus diambil adalah: 2 (dua) mata kuliah			4			

F. PROSES PEMBELAJARAN

Berdasarkan UUPT 12/2012 dalam Pasal 19, ayat (1) Program Magister merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah, pada Ayat (2) Program Magister mengembangkan mahasiswa menjadi intelektual, ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional. Program Magister lebih mengutamakan kemampuan penguasaan dan pengembangan teori berdasarkan penelitian, dengan beban studi sekurang-kurangnya 36 sks dan paling banyak 44 sks untuk mahasiswa sebidang, sedang untuk yang tidak sebidang sebanyak 50 sks.

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di mana ada tiga aspek dalam kemampuan akhir yang diharapkan, yaitu Kognitif (*Competence*), Sikap (*Conscience*) dan Kepedulian (*Compassion*), yang diwujudkan dalam siklus-siklus kegiatan pembelajaran yang meliputi tahap-tahap: Konteks, Pengalaman, Refleksi, Aksi dan Evaluasi. Karakteristik proses pembelajaran yang diharapkan terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif dan

pembelajaran berbasis proyek atau metode pembelajaran lainnya yang berpusat pada mahasiswa, berbasis masalah atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok bertujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam dapat dilakukan dengan melibatkan seluruh peserta didik yang dibagi menjadi beberapa kelompok yang diinginkan, simulasi atau pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya, studi kasus atau metode pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh, pembelajaran kolaboratif atau kerja sama dengan pihak lain, pembelajaran kooperatif atau pembelajaran yang saling membantu, pembelajaran berbasis proyek yaitu pembelajaran metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Beberapa contoh pemilihan bentuk, metode dan penugasan pembelajaran kami sajikan pada tabel dibawah ini.

Table 1. Contoh Pemilihan Bentuk, Metode dan Penugasan Pembelajaran

Bentuk pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh Penugasan
Kegiatan Proses Belajar	Presentasi Mahasiswa Dalam Kelas Diskusi Kelompok Debat	Tugas Pemecahan masalah (Problem Solving), Tugas Kesenjangan Informasi, Tugas Kesenjangan Penalaran, Tugas Kesenjangan Pendapat
Kegiatan penugasan Terstruktur	Pembelajaran berbasis proyek Pembelajaran berbasis kasus Pembelajaran kolaboratif	Membuat proyek, Mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif

Kegiatan pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan model-model pembelajaran pendekatan ilmiah yang relevan. Penyusunan RPS disusun dalam suatu diskusi bersama, sehingga ada komunikasi dan pemahaman bersama di antara dosen-dosen pengampu. Pelaksanaan pembelajaran dipantau dan dievaluasi melalui kuesioner dari mahasiswa dan *sharing* pengalaman dalam suasana studi bersama di antara dosen-dosen pengampu.

G. SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sesuai dengan tujuan Pendidikan PS MIKM FK Unud, penilaian pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran. Artinya kegiatan penilaian ditempatkan sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, karena penilaian pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil (*outcome oriented*) akan tetapi juga pada proses pembelajaran (*process oriented*).

Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian dan/atau pelaksanaan tugas (40%) dan proses pembelajaran dan atau pengamatan dosen (60%). Ujian dapat dilaksanakan melalui ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), ujian proposal dan ujian tesis. UTS dan/atau UAS dilaksanakan secara tertulis atau lisan dan ujian tesis dilaksanakan pada akhir program. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti UTS dan UAS suatu mata kuliah, apabila mereka telah mengikuti sekurang-kurangnya 75% dari semua jadwal terstruktur selama satu semester. Ujian ulangan (remedi) dan ujian perbaikan nilai dapat dilakukan pada semester berikutnya sepanjang waktu studi yang diperkenankan belum dilampaui. Metode dan instrumen penilaian pembelajaran yang digunakan baik pada komponen kognitif atau psikomotor di lingkungan PS MIKM FK Unud antara lain dengan menggunakan metode MCQ dengan penilaian objektif, melalui essay dimana penilaian dapat dilakukan berdasarkan rubrik penilaian guna mengukur kedalaman dan keluasan dari jawaban yang diberikan mahasiswa terhadap pertanyaan dan studi kasus yang diberikan oleh dosen/pendidik.

Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D+, D dan E yang masing-masing mempunyai nilai setara dengan 4,0; 3,5; 3,0; 2,5; 2,0, 1,5; 1,0 dan 0. Nilai yang dianggap lulus adalah A, B+, B dan C+, sedangkan nilai C, D+, D dan E merupakan nilai tidak lulus. Konversi nilai ujian tersebut adalah sebagai berikut: A = 85-100; B+ = 78-84,9; B = 71-77,9; C+ = 64-70,9; C = 57-63,9; D+ = 50-56,9; D = 40-49,9 dan E = 0-39,9. Syarat kelulusan peserta didik dalam program ini ditetapkan atas pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan dan pemenuhan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperolehnya. Nilai IPK minimum ditetapkan adalah sebesar 3,0. Peringkat kelulusan dinyatakan dalam transkrip akademik sebagai berikut:

- a. IPK 3,00-3,40 : memuaskan
- b. IPK 3,41-3,70 : sangat memuaskan
- c. IPK 3,71-4,00 : dengan pujian

H. PERSYARATAN AKADEMIK DOSEN

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumberdaya manusia yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan tinggi. Di lingkungan perguruan tinggi, dosen berkualitas merupakan kebutuhan utama, karena perannya sebagai penggerak segala hal terkait aktivitas ilmiah dan akademis. PS MIKM FK Unud mengadopsi persyaratan akademik minimal untuk dosen yang ditetapkan dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020, pasal 28 yang menyebutkan bahwa dosen magister harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI. Dalam pembagian tugas mengajar juga diperhatikan pula kompetensi dan minat yang dimiliki dosen dengan kesesuaian mata kuliah yang diampu serta dalam menjalankan tugas keprofesionalannya, dosen dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana akademik yang kondusif, komitmen pada profesionalisme kerja, kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan teladan bagi mahasiswa.

I. FASILITAS PENDUKUNG

Prasarana pembelajaran adalah perangkat penunjang utama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. PS MIKM FK Unud memiliki fasilitas pendukung antara lain:

1. Perpustakaan

Buku-buku dan jurnal yang terkait dengan bidang kesehatan tersimpan dan dapat diakses dari beberapa perpustakaan atau ruang baca. Tersedia pula layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, repository, dll).

2. Laboratorium Lapangan Kesehatan Masyarakat

PS MIKM FK Unud secara khusus telah menjalin kerja sama dengan beberapa Dinas Kesehatan di provinsi Bali guna mendukung kegiatan belajar lapangan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Instansi pemerintah seperti puskesmas, rumah sakit dan dinas kesehatan telah menjadi tempat magang bagi mahasiswa PS MIKM FK Unud. Selain instansi pemerintah, sektor swasta juga telah menjalin kerja sama dalam kegiatan PBM mahasiswa, seperti LSM, hotel, SPA, perusahaan rafting dan lain sebagainya.

3. Laboratorium Bersama

Penyelenggaraan pendidikan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unud juga ditunjang oleh sarana laboratorium dasar yang sangat lengkap, yaitu laboratorium

biomedik, Laboratorium Epidemiologi (Lab Bersama), laboratorium Kesehatan Lingkungan, laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Laboratorium gizi kesmas, Laboratorium PKIP/Promkes/Audio Visual (AVA), Laboratorium Komputer, Laboratorium Penelitian (Pusat Penelitian Kesehatan, CPHI, Udayana Central Travel Medicine, Pusat Stunting, OHCC, dan Laboratorium Biomolekuler.

4. Internet

PS MIKM Fakultas Kedokteran Unud telah mengembangkan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Sistem ini diperkuat dengan adanya peralatan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi berbasis e-learning. Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi didukung oleh sistem informasi terintegrasi yang dikembangkan oleh Unit Sumber Daya dan Informasi (USDI) Universitas Udayana. Sistem yang dimaksud diberikan nama *Integrated Management Information System, the Strategy of Unud* atau yang dikenal dengan istilah IMISSU.

Selain itu, telah disediakan fasilitas internet guna mendukung proses pembelajaran dan komunikasi yaitu tersedianya fasilitas internet di hot spot area di seluruh area kampus, mahasiswa hanya perlu mendaftarkan diri ke GDLN untuk mendapatkan username dan password untuk mengakses jaringan internet. Tersedia pula fasilitas ICT yang menggunakan perangkat keras (hardware) yang terdiri atas database server berupa HP Proliant ML530 dengan kapasitas data tidak terbatas, web server, internet bandwidth dengan kapasitas 35 Mbps, backup server, dan router microtic beserta perangkat lunak (software) pengolah database berupa microtic system

5. Fasilitas lain

PS MIKM FK Unud memiliki fasilitas toilet, 1 ruang pertemuan, 1 ruang diskusi dan beberapa ruang staf dosen serta sarana dan prasara yang dapat memfasilitasi bagi yang berkebutuhan khusus seperti telah tersedia lift, kursi dan meja untuk orang kidal dan akses pintu masuk untuk yang berkebutuhan khusus.

J. PERUBAHAN BUKU KURIKULUM

Perubahan kurikulum merupakan sebuah keniscayaan yang dilakukan dalam rangka untuk menjawab tantangan perkembangan Ipteks. Oleh karena itu, perubahan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dapat dilakukan

dengan berdasarkan antara lain: 1) perkembangan ilmu pengetahuan; 2) kebijakan pemerintah; 3) kebutuhan pengguna lulusan dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Adapun ketentuan perubahan buku kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Setiap lima (5) tahun untuk perbaikan;
2. Bila ada perubahan pada acuan-acuan yang digunakan dalam penyusunan buku kurikulum ini bertentangan dengan aturan yang lebih tinggi dan atau karena ada perubahan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan;
3. Perubahan dianggap sah bila disetujui oleh sekurang-kurangnya $\frac{2}{3}$ dari jumlah anggota Senat yang hadir dalam rapat yang mencapai kuorum.
4. Penjaminan mutu terhadap pelaksanaan kurikulum dilakukan secara internal maupun eksternal. Upaya penjaminan mutu dilakukan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam ranah ke-delapan standar dari SN-Dikti yakni profil lulusan, kompetensi lulusan, standar proses pembelajaran, Isi, Penilaian, Dosen dan Tendik, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan dan Pembiayaan. Proses penjaminan mutu dilakukan dalam sebuah siklus yang disebut dengan PPEPP atau Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Peningkatan dan Penetapan.

K. LAMPIRAN- LAMPIRAN

Bagian ini berisi perangkat pembelajaran yang terdiri dari Uraian Tugas, dan Rubrik Penilaian dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang formatnya terdapat pada lampiran buku panduan ini